



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anabolik Androgenik Steroid (AAS) atau dalam dunia fitnes lebih dikenal steroid, merupakan hormon *sex* testosteron buatan yang berfungsi untuk meningkatkan efek testosteron dalam tubuh. Dengan meningkatnya hormon testosteron pada seseorang dapat berdampak pada peningkatan ukuran otot, massa tubuh, dan ketahanan tubuh. Dalam ilmu kedokteran AAS dapat digunakan sebagai obat untuk mengatasi kesehatan seperti hipogonadisme, kondisi dimana hormon *sexual* yang dihasilkan tubuh berada dibawah batas normal (Rai, 2014). Menurut *Personal Trainer Fitness*, dan salah satu *Co-Founder* Strongholdz Barbell Club, Norman Effendy, hormon testosteron adalah hormon sexual pria yang berfungsi untuk membangun otot dan membakar lemak, dalam dunia olahraga khususnya di bidang fitnes penggunaan steroid disalahgunakan untuk mendapatkan tubuh berotot lebih cepat (wawancara dengan Norman Effendy, 15 Febuari 2017).

Menurut Dokter Grace Tumbelaka banyak masyarakat awam yang menggunakan AAS tidak mengetahui bahwa AAS mempunyai banyak dampak negatif, sehingga yang mereka ketahui AAS hanya memiliki dampak positif seperti dapat meningkatkan massa tubuh secara instant. Padahal dalam penggunaannya AAS dapat mengakibatkan kebutakan, katarak, sulit tidur, depresi, kanker otak, kanker hati, pengecilan testis pada pria, kemandulan, jerawat, serangan jantung karena gagal jantung, gynecomastia atau pembesaran payudara pada pria.

Menurut Syafrizaldy seorang binaragawan senior mengatakan bahwa banyaknya anak muda yang ingin mendapatkan bentuk tubuh idaman tanpa harus berlatih keras membuat mereka memilih menggunakan Anabolik Androgenik Steroid (AAS). Alamsyah Nasution, mantan Sekretaris Jenderal PB PABBSI mengatakan, peredaran obat steroid tidak hanya terjadi di kota besar saja, tetapi sudah mulai memasuki daerah pelosok. Pengetahuan yang minim membuat pelatih, dan penjual menawarkan jasa untuk mempercepat pembentukan tubuh dengan menggunakan steroid. Ketua Dewan Disiplin LADI Cahyo Adi mengatakan, atlet sebenarnya lebih terlindungi karena adanya berbagai peraturan yang ada, sedangkan masyarakat awam kebanyakan menggunakan steroid karena ketidaktahuannya akan dampak negatif yang dapat berakibat fatal. Padahal penggunaan steroid harus didampingi oleh dokter ahli, karena steroid termasuk dalam kategori obat berbahaya (Kompas, 6 Mei 2013).

Hal ini menjelaskan bahwa perlu adanya penyebaran informasi mengenai dampak dari penggunaan steroid, untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat khususnya di dunia fitness, melalui kampanye sosial. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis berkeinginan untuk membuat kampanye sosial yang berjudul “Dampak Menggunakan Anabolik Androgenik Steroid Untuk Orang Fitness”. Kampanye sosial tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya dari penggunaan AAS.

1.2. Rumusan Masalah

Didasari oleh latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan permasalahan untuk mencapai tujuan dari kampanye yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang desain kampanye sosial sehingga informasi mengenai dampak menggunakan anabolik androgenik steroid, dapat dipahami oleh *target audience* khususnya orang yang berkecimpung dalam dunia fitness?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Menurut Rendra (nama samaran) seorang penjual AAS mengatakan bahwa sebagian besar pembeli AAS adalah masyarakat awam. Konsumen tersebut merupakan anak muda laki-laki berusia 20-30 tahun. Masyarakat Jakarta merupakan domisili yang paling banyak membeli AAS tersebut, sehingga sasaran utama dari kampanye sosial ini adalah untuk kelompok masyarakat awam yang bergabung di dalam dunia fitness. Anak muda pria usia 20 – 30 tahun di daerah Jakarta untuk semua kalangan.
2. Menurut Shienita seorang *Personal Trainer* di *Fitness First*, Anabolik Androgenik Steroid yang telah penulis wawancara, jenis-jenis anabolik androgenik steroid (AAS) yang paling sering digunakan, dan dibeli oleh masyarakat awam adalah *Testosterone, Anavar, Dianabol, Sustanon, Tri-Trenabol, Deca-Durabolin, Stanozolol* Oleh sebab dalam perancangan

kampanye sosial ini, penulis membatasi hanya sampai dengan 10 jenis obat AAS tersebut.

3. Media yang akan digunakan dalam perancangan kampanye sosial ini merupakan media yang dapat diletakkan atau digunakan di dalam tempat fitness, seperti poster, iklan majalah, x-banner, atribut fitness (kaos, topi), stiker, media sosial (Instagram, Facebook).

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari kampanye sosial dampak menggunakan anabolik androgenik steroid untuk orang fitness adalah:

1. Untuk merancang desain kampanye sosial sehingga informasi mengenai dampak menggunakan Anabolik Androgenik Steroid (AAS), dapat dipahami oleh *target audience* khususnya orang yang berkecimpung dalam dunia *fitness*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan seperti:

1. Penulis

Penulis mendapatkan banyak pengetahuan serta informasi yang dapat digunakan meningkatkan kemampuan penulis dalam merancang sebuah desain kampanye sosial yang sesuai dengan *target audience*. Penulis juga mendapatkan pengetahuan dalam bagaimana mencari informasi yang tepat, sehingga desain yang akan dirancang dapat dimengerti oleh *target audience*. Selain itu tugas akhir ini

dirancang sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

2. Masyarakat

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi serta manfaat bagi masyarakat yang berkecimpung dalam dunia *fitness*, agar mereka mengetahui dampak dari Anabolik Androgenik Steroid (AAS) bagi tubuh mereka melalui kampanye sosial tentang dampak negatif Anabolik Androgenik Steroid (AAS) untuk orang *fitness*.

3. Universitas

Penulis juga mengharapkan perancangan tugas akhir ini dapat menjadi referensi, informasi, serta pengetahuan tambahan tentang desain grafis yang dapat membantu mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan mahasiswa dari universitas lainnya.

UMN